

PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN SISWA SEKOLAH DASAR

Influence of Digital Comic Media on Student Knowledge about Hand Washing

Syiva Nur Saadah^{1*)}, Atin Karjatin¹

¹ Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung
E-mail: Syivanheesh@gmail.com dan Atinkarjatin@yahoo.com

ABSTRACT

Handwashing behavior in the educational institution setting needs to get more attention considering school age is a time prone to the emergence of various diseases. One of the diseases that can be caused by not applying handwashing is diarrhea. Based on data obtained from Health Research (RISKESDAS) shows the proportion of proper handwashing behavior in the population aged ≥ 10 years in Indonesia is as much as 49.8%. Therefore, there needs to be efforts to prevent diarrhea by giving health education through digital comic media. This study uses a pre-experimental design with one group pretest – posttest without control, and using total samples sampling techniques. Data has been analyzed by using Paired Sample T-Test. The average score of respondent's knowledge before being given digital comic media was 78.46. The average handwashing knowledge score after being given digital comic media was 94.35. The value of p value in the respondent's knowledge before and after being given digital comic media is ($p=0.000$). The average score of handwashing knowledge before and after being given digital comic media. There is a significant influence between the provision of digital comic media to the knowledge of handwashing elementary school students.

Keywords: Handwashing Knowledge, Digital Comic Media, Elementary School Students

ABSTRAK

Perilaku CTPS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat usia sekolah merupakan masa rawan munculnya berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang dapat disebabkan karena tidak menerapkan CTPS adalah diare. Berdasarkan data yang diperoleh dari Riset Kesehatan (RISKESDAS) menunjukkan proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk usia ≥ 10 tahun di Indonesia adalah sebanyak 49,8%. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mencegah diare dengan diberikannya pendidikan kesehatan melalui media komik digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik digital terhadap pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan *one group pretest – posttest without control*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel. Analisis data yang digunakan menggunakan *Uji Paired T-Test*. Didapatkan hasil skor rata-rata pengetahuan responden sebelum diberi media komik digital adalah 78,46. Rata-rata skor pengetahuan CTPS setelah diberi media komik digital adalah sebesar 94,35. Nilai p value pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media komik digital adalah ($p=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan yakni sebesar 15,87 setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media komik digital terhadap pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengetahuan CTPS, Media Komik Digital, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ialah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran seseorang, yang dapat menjadikan individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat secara mandiri berperan aktif dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.¹

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011, tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. PHBS di tatanan pendidikan merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, untuk ikut berpartisipasi dan turut melaksanakan PHBS agar terciptanya sekolah yang sehat. PHBS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat usia sekolah merupakan masa rawan munculnya berbagai penyakit.²

Berdasarkan data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menunjukkan bahwa proporsi perilaku mencuci tangan dengan benar pada penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia adalah sebanyak 49,8% padahal mencuci tangan hanya menggunakan air hanya menghilangkan 58,4% mikroorganisme di tangan.³ Jumlah tersebut masih belum mencapai target yang dicanangkan oleh Kemenkes RI pada Capaian Kinerja Promkes Tahun 2018 yang sebesar 70%.⁴

Salah satu dampak tidak menerapkan cuci tangan menurut Kemenkes RI adalah terkena diare. Menurut data Profil Kesehatan Kota Bandung tahun 2018, angka kejadian diare pada usia ≥ 10 tahun adalah sebanyak 1.512 kasus meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 1.325 kasus di Kecamatan Sukajadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh.⁵ hanya 36.37% siswa sekolah dasar yang memiliki pengetahuan serta memahami CTPS.. padahal anak sekolah merupakan sasaran promosi kesehatan yang efektif

karena sangat peka untuk menerima perubahan.⁶ perubahan perilaku dapat diterima dan bertahan lama apabila didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan kesehatan dari proses pembelajaran dengan dibantu oleh media. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan adalah media komik digital, karena media komik digital merupakan media pembelajaran yang dikemas dengan ilustrasi, model, atau gambar yang menarik perhatian siswa sekolah dasar.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh.⁸ pengetahuan siswa yang belajar menggunakan media komik lebih tinggi dari pada siswa yang belajar tanpa menggunakan media komik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik digital terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar di MIS A-Rohmah Kota Bandung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pre eksperimental dengan pendekatan *one group pre test* dan *post test without control*. Penelitian ini dilakukan di MIS Ar-Rohmah Kota Bandung mulai tanggal 10 juni hingga 18 juni 2021, dengan jumlah populasi kelas IV dan V sebanyak 46 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara sampel total atau jenuh karena populasi $< 100^9$. sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 46 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa kuesioner pilihan tunggal A,B,C dengan jumlah 10 butir soal. Instrumen digunakan dalam penelitian agar pengambilan data lebih mudah, hasilnya lebih baik dan juga sistematis sehingga data yang dihasilkan lebih mudah diolah.¹⁰

Pengumpulan data dimulai dari tanggal 10 juni hingga 18 juni 2021, dengan jarak *pre test* dan *post test* 3 hari. pemberian jarak tersebut bertujuan untuk meminimalisir

sampel terpapar hal dari luar.¹¹. Data diperoleh melalui kuesioner untuk mengukur pengetahuan CTPS siswa berupa *Google Form* yang disebar melalui aplikasi *Whatsapp*. Sama halnya dengan media komik digital “Rio Ingin tahu Cara Mencuci Tangan”, yang juga disebar melalui aplikasi *Whatsapp*. Media komik digital dikembangkan menggunakan metode PPE (*planning, production, evaluation*)¹² dan telah melewati proses pengujian kepada ahli. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan Uji *Paired T-test*.

Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik Poltekkes Kemenkes Bandung dengan nomor *ethical clearance* sebagai berikut: No.34/KEPK/EC/VI/2021.

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan CTPS Siswa Sekolah Dasar Sebelum diberi Pendidikan Kesehatan melalui Media Komik Digital

Pengetahuan	N	Rata-rata (Mean)	Std. dev
Sebelum	46	78,48	10,103

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil rata-rata (*mean*) sebelum diberi media komik digital sebesar 78,48.

Tabel 2. Pengetahuan CTPS Siswa Sekolah Dasar Setelah diberi Pendidikan Kesehatan melalui Media Komik Digital

Pengetahuan	N	Rata-rata (Mean)	Std. dev
Setelah	46	94,35	10,034

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil rata-rata (*mean*) pengetahuan siswa setelah diberi media komik sebesar 94,35.

Salah satu syarat dalam uji bivariat adalah data harus berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Z Skewness* dan *Kurtosis* tidak $\leq -1,96$ dan $\geq 1,96$ pada taraf signifikansi 0,05¹³. Nilai *Z* pada penelitian ini menggunakan uji *skewness* dan *kurtosis* dengan Nilai *Z* yang didapatkan dari uji *skewness* dan *kurtosis* adalah -1,43 dan -0,97

, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Z-skewness* $-1,43 < 1,96$, dan *Z-kurtosis* $-0,97 < 1,96$. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal. Dengan demikian, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Media Komik Digital terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar

Pemberian Media Komik Cuci Tangan	Nilai Mean	t	P
Sebelum	78.48	-10.299	0,000
Sesudah	94.35		

Berdasarkan tabel diatas, terdapat peningkatan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar dari 78,48 menjadi 94,35 serta nilai *t* hitung sebesar -10,299 dan nilai *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media komik digital terhadap pengetahuan CTPS responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, media komik digital pada penelitian mendapatkan hasil bahwa media komik digital layak digunakan dalam penelitian. Media komik digital digunakan sebagai intervensi dalam peningkatan pengetahuan CTPS responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 46, didapatkan hasil rata-rata pengetahuan CTPS responden sebelum diberi media komik digital mengenai langkah-langkah mencuci tangan, waktu yang tepat mencuci tangan serta dampak yang ditimbulkan apabila tidak menerapkan cuci tangan adalah sebesar 78,48 .

Hasil rata-rata (*mean*) berdasarkan pengetahuan CTPS responden setelah diberi perlakuan atau setelah diberi media komik adalah sebesar 94,35 . Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan rata-rata (*mean*) nilai responden dari hasil *pre test* ke *post test*.

Hasil uji statistik pada penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh pemberian media komik digital terhadap pengetahuan CTPS responden. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung -10,299 dan nilai *p* value $0,000 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik digital berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan mengenai CTPS responden.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang, dan hal tersebut akan bertahan lama karena didasari oleh pengetahuan.¹⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, sehingga apabila seseorang banyak terpapar informasi maka informasi tersebut akan menambah pengetahuan dan wawasan orang tersebut. Informasi bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun media-media pembelajaran.¹⁵

Peningkatan pengetahuan terjadi dari hasil “tahu” seseorang. tingkat pengetahuan manusia terdiri dari 6 tahap. Namun pada penelitian ini tingkat pengetahuan responden berada pada tahap “tahu”. Tahu adalah mengingat materi yang dipelajari sebelumnya. Termasuk mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari dan dimengerti oleh responden serta telah ditangkap oleh panca indera.¹⁶

Anak usia sekolah dasar mengalami kesulitan dalam hal berpikir praktis dan juga pemikiran abstrak, maka dengan itu diperlukan alat bantu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang bercirikan pada visualisasi media pembelajaran.⁷ Media komik adalah media pembelajaran yang tepat untuk anak sekolah dasar, karena media komik berisi pembelajaran yang dikemas dengan ilustrasi, model atau gambar yang menarik perhatian siswa sekolah dasar. Namun dalam menggunakan

media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 perlu disesuaikan, karena pembelajaran tatap muka dibatasi oleh pemerintah. Oleh sebab itu penggunaan media komik digital diperlukan, karena media komik digital adalah perpaduan antara media pembelajaran dan teknologi. Media komik digital memiliki kelebihan dapat diakses dimana saja dan kapanpun.

Dalam penelitian ini media komik digital terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan cuci tangan siswa sekolah dasar. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Media komik digital mampu meningkatkan pengetahuan cuci tangan siswa sekolah dasar dari 65,7% menjadi 91,4%. Sehingga dengan adanya penggunaan media promosi kesehatan berupa komik digital dalam proses belajar, dapat membantu peningkatan pengetahuan responden secara maksimal.¹⁶

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media komik digital terhadap pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar, didapatkan kesimpulan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar sebelum diberi media komik digital adalah sebesar 78,48.

Nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan CTPS responden sesudah diberi media komik digital sebesar adalah sebesar 94,35.

Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan yakni sebesar 15,87 setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media komik digital terhadap pengetahuan CTPS siswa sekolah dasar di MIS Ar-Rohmah Kota Bandung dengan nilai ($p=0,0000$).

SARAN

Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan perlu diberikan pendidikan kesehatan mengenai CTPS kepada siswa sekolah dasar untuk mengurangi jumlah kasus diare pada usia >10 tahun.

Bagi MIS Ar-Rohmah Kota Bandung dapat menyebarluaskan serta memanfaatkan media komik digital “Rio Ingin Tahu Cara Mencuci Tangan” sebaik mungkin, sehingga seluruh siswa di MIS Ar-

Rohmah dapat membaca media komik tersebut dapat menerapkan hidup sehat. Serta memberikan pendidikan kesehatan secara berkala kepada siswa melalui media komik digital "Rio Ingin Tahu Cara Mencuci Tangan" setiap seminggu sekali pada saat sebelum kegiatan pembelajaran online dimulai.

Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan meneliti perilaku serta sikap CTPS pada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2. Sari D. L., Pangesti, T. P., Susanta, D., Haryanti, T., & Ahya, R. (2014). Pembelajaran dan Penerapan Phbs di Sekolah melalui Media Lagu Dolanan Jawa. In *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat 2013*. Indonesian Ministry of Research, Technology and Higher Education.
3. Wulansari N.T & Ansemus A. (2019). Pengendalian Jumlah Angka Mikroorganisme Pada Tangan Melalui Proses Hand Hygiene. *Jurnal Media Sains* Vol.3 (1): 7-13.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Suryati (2019), Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan Pakai Sabun Menggunakan Media Film Terhadap Perubahan Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah. Tugas Akhir, Universitas Aisyah.
6. Rahayu Sri. (2017). Pengaruh Pemberian Media Komik Cuci Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai CPTS (Cuci Tangan Pakai Sabun) Siswa Kelas V Di SDN 026 Loa Janan. Samarinda.
7. Prastowo Andi. (2012). *Pedoman Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
8. Lubis Afranianti Arnas. (2010). Pengaruh Penggunaan Media Komik Kimia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Kelas XI Pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
9. Pribowo F. S. P. (2017). Analisis Kemampuan Guru SD Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1)
10. Rosdiana D.F. (2019). Hubungan Personal Hygiene Dan Riwayat Kontak Dengan Kejadian Demam Berdarah Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kare Kabupaten Madiun. Skripsi. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
11. Arimurti Dita Irma. (2012). pengaruh pemberian komik pendidikan gizi seimbang terhadap pengetahuan gizi siswa kelas v sdn sukasari 4 kota tangerang tahun 2012. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
12. Kharisma C.P. (2016). Rekayasa CD-ROM Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran *Analyse Grammaticale*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
13. Ghazali Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
14. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
15. Budiman dan Riyanto A (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
16. Ridha A., Selviana, S., & Azzwar, F. (2017). Efektivitas media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai cuci tangan pada siswa sekolah dasar. *LINK*, 12(1), 1-7